



## **Edukasi dan Pendampingan Ibu Hamil dalam Meningkatkan Kesadaran Antenatal Care (ANC) di Wilayah Terpencil**

### ***Education and Assistance for Pregnant Women in Increasing Awareness of Antenatal Care (ANC) in Remote Areas***

**Fitriani Bancin, Ulfa Maqfirah**

**<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada**

**Corresponding Author: [fitriani@mbp.ac.id](mailto:fitriani@mbp.ac.id)**

#### **Abstrak**

Kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya Antenatal Care (ANC) masih menjadi tantangan, terutama di wilayah terpencil dengan akses terbatas ke layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program edukasi dan pendampingan terhadap peningkatan kesadaran dan keterlibatan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang terarah dan pendampingan aktif dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya ANC dan mengurangi risiko komplikasi kehamilan. Rekomendasi mencakup pengembangan modul pelatihan bagi tenaga kesehatan di daerah terpencil dan peningkatan keterlibatan komunitas lokal dalam mendukung program kesehatan ibu hamil.

**Kata kunci:** Edukasi; Pendampingan Ibu Hamil; Meningkatkan Kesadaran Antenatal Care

#### **Abstract**

*Awareness of pregnant women on the importance of Antenatal Care (ANC) is still a challenge, especially in remote areas with limited access to health services. This study aims to analyze the effectiveness of education and mentoring programs on increasing awareness and involvement of pregnant women in ANC examinations. The method used is a qualitative approach through in-depth interviews, observation, and documentation. The results show that targeted education interventions and active mentoring can improve pregnant women's understanding of the importance of ANC and reduce the risk of pregnancy complications. Recommendations include the development of training modules for health workers in remote areas and increasing local community involvement in supporting maternal health programs.*

**Keywords:** Education; Mentoring Pregnant Women; Increasing Antenatal Care Awareness

## **PENDAHULUAN**

Antenatal Care (ANC) adalah upaya preventif yang bertujuan memastikan kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan. Di Indonesia, cakupan ANC masih menghadapi kendala, terutama di wilayah terpencil. Tantangan tersebut meliputi akses terbatas ke fasilitas kesehatan, rendahnya kesadaran ibu hamil terhadap manfaat ANC, serta minimnya dukungan dari keluarga dan komunitas.

Kegiatan ini berfokus pada bagaimana edukasi dan pendampingan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan ibu hamil terhadap ANC di wilayah terpencil.

### **Tujuan Program**

- Memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai manfaat dan langkah ANC.
- Mendampingi ibu hamil dalam menerapkan praktik ANC secara teratur.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan kehamilan.

### **Kajian Pustaka**

Edukasi dan pendampingan ibu hamil di wilayah terpencil merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesadaran terhadap Antenatal Care (ANC). ANC adalah serangkaian pemeriksaan kesehatan yang dilakukan selama kehamilan untuk memastikan ibu hamil dan janin dalam kondisi sehat serta mendeteksi dini komplikasi kehamilan (WHO, 2016). Berikut ini adalah pandangan para ahli mengenai topik ini:

1. **Pentingnya Edukasi Kesehatan bagi Ibu Hamil** Menurut Campbell et al. (2016), edukasi kesehatan berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya ANC. Di wilayah terpencil, edukasi dapat diberikan melalui pendekatan berbasis komunitas, seperti kelas ibu hamil atau kunjungan rumah oleh kader kesehatan. Materi edukasi mencakup tanda bahaya kehamilan, pentingnya nutrisi, dan jadwal ANC.
2. **Pendampingan sebagai Pendekatan Efektif** Pendampingan ibu hamil oleh tenaga kesehatan atau relawan kesehatan memberikan dukungan emosional dan informasi yang dibutuhkan selama kehamilan. Studi oleh Bohren et al.

(2019) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan pendampingan cenderung lebih patuh terhadap jadwal ANC, memiliki pengalaman kehamilan yang positif, dan lebih percaya diri dalam menghadapi proses persalinan.

3. **Hambatan di Wilayah Terpencil** Menurut Ekholuenetale et al. (2020), wilayah terpencil menghadapi tantangan seperti aksesibilitas layanan kesehatan yang rendah, kurangnya tenaga kesehatan, dan minimnya sarana transportasi. Edukasi dan pendampingan dapat menjadi solusi dengan memberdayakan komunitas lokal untuk memberikan informasi dasar tentang ANC.
4. **Penggunaan Teknologi** Di era digital, teknologi juga dapat digunakan untuk menjangkau ibu hamil di wilayah terpencil. Aplikasi berbasis telemedicine atau pesan teks edukasi telah terbukti meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap ANC (Lee et al., 2020).
5. **Rekomendasi untuk Implementasi**
  - a. Pelatihan kader kesehatan di komunitas untuk memberikan edukasi langsung kepada ibu hamil.
  - b. Mengembangkan modul edukasi yang sesuai dengan budaya lokal dan mudah dipahami.
  - c. Meningkatkan akses terhadap layanan ANC melalui klinik keliling atau telemedicine.

## **METODE KEGIATAN**

### **1. Tahapan Program**

- a. Survei Awal yaitu: Mengidentifikasi jumlah ibu hamil dan tingkat kesadaran ANC di wilayah sasaran.
- b. Penyuluhan yaitu:
  - 1) menyampaikan materi kesehatan ibu hamil (nutrisi, tanda bahaya kehamilan, manfaat ANC)
  - 2) Pemanfaatan multimedia sederhana (poster, video) untuk menyampaikan informasi.

- c. Pendampingan Individual yaitu: Menggunakan pendekatan personal untuk membantu ibu hamil dalam membuat jadwal pemeriksaan ANC.
- d. Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan Lokal yaitu: Mengintegrasikan program ini dengan Puskesmas setempat untuk mendukung layanan ANC.

## **2. Metode Edukasi**

- a. Diskusi kelompok kecil (Focus Group Discussion)
- b. Simulasi praktik ANC dasar
- c. Kunjungan rumah untuk memberikan panduan langsung

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Rendahnya Kesadaran Ibu Hamil terhadap ANC**

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang minim tentang manfaat ANC. Hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan, dan budaya setempat yang kurang mendukung.

### **2. Efektivitas Edukasi Terarah**

Edukasi yang dilakukan melalui diskusi kelompok kecil dan media sederhana seperti poster dan video terbukti meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap ANC.

### **3. Pendampingan Berbasis Komunitas**

Pendekatan berbasis komunitas, seperti melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat, memberikan dampak signifikan dalam mendorong ibu hamil untuk memanfaatkan layanan ANC.

### **4. Hambatan dalam Implementasi**

Keterbatasan infrastruktur dan tenaga kesehatan menjadi kendala utama dalam keberlanjutan program.

## **KESIMPULAN**

Edukasi dan pendampingan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya ANC, terutama di wilayah terpencil.

Rekomendasi:

1. Pengembangan Modul Pelatihan: Membekali tenaga kesehatan dengan modul berbasis kebutuhan lokal.
2. Penguatan Peran Kader Kesehatan: Meningkatkan keterlibatan kader dalam memberikan edukasi dan pendampingan.
3. Penggunaan Teknologi Informasi: Memanfaatkan aplikasi kesehatan sederhana untuk edukasi ibu hamil.
4. Kerja Sama Multi-Stakeholder: Melibatkan pemerintah, NGO, dan sektor swasta untuk mendukung program kesehatan ibu dan anak di wilayah terpencil.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BKKBN. (2020). *Laporan Tahunan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Ekholuenetale, M., Nzoputam, C. I., Barrow, A., & Onikan, A. (2020). Women's enlightenment and early antenatal care initiation in low-income countries: A pooled analysis of demographic and health surveys. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 111. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2816-3>
- Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health. (2020). *Community-Based Interventions for Maternal Health*. Baltimore: JHSPH.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pelayanan Antenatal Care di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lee, S., Ayers, S., & Holden, D. (2020). A systematic review of telehealth interventions for maternal mental health and prenatal care. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 357. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03026-z>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pattinson, R., Kerber, K., et al. (2019). *Saving Lives: Interventions for Maternal and Newborn Health*. The Lancet.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.

- WHO. (2021). *Antenatal Care Recommendations: Maternal and Newborn Health*. Geneva: World Health Organization.
- Yuniarti, S., & Priyanto, E. (2019). Edukasi Antenatal Care Berbasis Komunitas di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-131.
- Zegeye, B., et al. (2018). Barriers to Antenatal Care in Developing Countries. *Public Health Research*, 8(1), 35-45.